

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Widjajanto (2001), tentang Sistem informasi akuntansi merupakan suatu urutan formulir, pencatatan, perlengkapan alat komunikasi, dan laporan yang tertata secara erat yang dibuat untuk mentransformasikan data keuangan menjadi suatu informasi yang diinginkan manajemen.

2.2 Pengertian Akuntansi

Menurut Sujarweni (2016), akuntansi merupakan suatu proses yang berawal dari transaksi yang dilampirkan dengan faktur, kemudian dari transaksi akan dijurnal, buku besar, neraca lajur, dan akan mendapatkan hasil informasi berupa bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu.

2.3 Siklus Akuntansi

Kurniasih dan Setiawan (2013), menjelaskan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu rangkaian dari proses penggolongan, pencatatan dari sebuah transaksi keuangan yang terjadi pada suatu periode tertentu dengan disusun dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan disusun paling minimal satu tahun sekali untuk melengkapi kebutuhan sejumlah besar pengguna. Dan berikut merupakan tahap dalam siklus akuntansi :

1. Analisis transaksi
2. Pencatatan transaksi kedalam jurnal
3. Posting buku besar
4. Penyusunan neraca saldo
5. Penyusunan jurnal penyesuaian
6. Penyusunan Neraca lajur
7. Penyusunan laporan keuangan
8. Penyusunan jurnal penutup
9. Penyusunan jurnal pembalik

10. Neraca akhir / awal (setelah penutup)

2.4 Pencatatan Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses dari mulanya pencatatan akuntansi, banyaknya usaha yang berkembang setiap perusahaan. Jenis dan sifat yang terdapat kesamaan pada suatu transaksi keuangan yang dicatat ke dalam sebuah buku maka disebut juga akun, dan akuntansi juga dikenal dengan 2 jenis akun yaitu akun nominal dan akun rill.

Setiap akun yang terdapat dilaporan keuangan laba rugi maka juga dikatakan sebagai akun nominal. Akun nominal terdiri dari beban dan pendapatan dimana saldo akhir akun ini tidak akan dicatat keperiode berikutnya. Sedangkan akun rill merupakan akun yang ditemui pada laporan posisi keuangan. Berbeda dengan akun nominal, akun rill ini akan membawa saldo terus-menerus dari setiap tahap ke tahap berikutnya.

2.4.1 Aset

Menurut Kieso (2002), menjelaskan bahwa aset dapat diperkelompokkan menjadi dua yaitu aset tetap dan aset tidak berwujud. dan dari definisi ini bahwa aset merupakan sektor yang strategis dimana sebagian banyak kekayaan daerah merupakan aset tetap, sedangkan aset tidak berwujud merupakan penggunaan yang relatif untuk jangka panjang yang tidak diperjualbelikan.

2.4.2 Liabilitas

Menurut Eminingtyas (2017), menjelaskan liabilitas merupakan rasio tentang mengukur setiap kemampuan perusahaan dalam melengkapi segala kewajiban jangka pendek, dengan memberikan aktiva lancar dan utang lancar.

Perusahaan likuid merupakan perusahaan yang memiliki dana yang lancar dibandingkan utang lancar, sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi.

2.4.3 Ekuitas

Menurut Kieso (2014), ekuitas merupakan suatu kepemilikan residual dari suatu perusahaan setelah dikurangi dengan semua liabilitas. Ekuitas terdapat menjadi dua jenis

- a. Modal saham akan dicatat sesuai dengan nilai nominal saham
- b. Premium saham biasa akan dicatat dengan besarnya selisih atas harga jual saham di atas *par value* atau *stated value*

2.4.4 Pendapatan

Menurut Niswonger (1992), menjelaskan pendapatan merupakan sejenis uang ataupun berupa barang yang bermula dari pihak lain ataupun hasil industri yang dilihat dari sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu, dan suatu sumber penghasilan yang dibutuhkan oleh sumber daya manusia dalam kebutuhan sehari-hari yang sangat penting untuk kebutuhan hidup mau secara langsung ataupun tidak langsung.

2.4.5 Beban

Menurut PSAK (2009), beban atau yang sering dikatakan dengan expense adalah penyusutan manfaat ekonomi yang telah berjalan selama satu periode. Dengan kata lain berkurangnya aktiva ataupun terdapatnya hutang yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berhubungan dengan pembagian terhadap penanaman modal. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa istilah akuntansi merupakan biaya perolehan yakni jumlah kas yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu aset penting lain. sedangkan beban yakni jumlah kas yang dipergunakan untuk menghasilkan laba atau rugi.

2.5 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Arens (2006), pengertian dari pengendalian internal merupakan suatu kewajiban dari pihak manajemen yang bertanggung jawab atas segala informasi untuk memberikan suatu jaminan yang mestinya, terhadap pemegang saham bahwa kondisi perusahaan terkendali yang secara baik dan benar, agar perusahaan yang dijalankan lebih terstruktur.

2.6 Laporan Akuntansi

Menurut Saraswati (2012), menjelaskan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari setiap proses pencatatan semua transaksi keuangan dari suatu perusahaan yang memperkenalkan keadaan keuangan perusahaan pada setiap satu periode, dan merupakan suatu gambaran umum terhadap suatu kinerja pada perusahaan.

1. Pelaporan Transaksi
2. Pelaporan buku besar
3. Pelaporan neraca saldo
4. Pelaporan laba rugi
5. Pelaporan perubahan modal
6. Peaporan neraca

2.6.1 Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK (2009), menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan sebuah informasi tentang posisi keuangan, arus kas dan kinerja pada perusahaan yang bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan untuk mangambil sebuah keputusan dan bertanggung jawab atas penggunaan sumber-sumber daya yang terpercaya oleh pihak perusahaan.

2.6.2 Laporan Laba Rugi Komprehensif

laporan laba-rugi komprehensif merupakan laporan dari hasil yang dijalankan oleh perusahaan dengan mengukur seberapa besar keuntungan yang dimiliki ataupun kerugian yang dimiliki oleh perusahaan disetiap periode tertentu. Maka demikian laporan ini sangat bermanfaat untuk perusahaan dalam

memprediksi kondisi perusahaan agar kedepannya ataupun lebih bisa mengontrol arus kas pada perusahaan yang diteliti (Anggita Pitasari & Aditya Septiani, 2014)

2.6.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Kiseo (2014) menjelaskan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan pada perusahaan yang termasuk penting dimana laporan ini mengilustrasikan kenaikan ataupun penurunan pada aktiva bersih ataupun memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.6.4 Laporan Arus Kas

laporan yang menyediakan tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap perusahaan selama suatu periode disebut juga laporan arus kas atau sering kita sebut "*cash flow statement*". Laporan keuangan arus kas biasanya disajikan dengan meliputi banyaknya kas yang masuk, seperti pendapatan atas tunai dan juga laporan arus kas memiliki pengeluaran perusahaan, seperti beban pada oprasional perusahaan, kewajiban ataupun hutang perusahaan, dan pengambilan prive oleh pemilik perusahaan yang diteliti (Latik & Haridi, 2016)

2.6.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Saraswati (2012), menjelaskan tentang materi atas pencatatan pada laporan keuangan dengan ini mempengaruhi pada pencatatan laporan keuangan yang berlaku., terutama akan diwajibkan kepada perusahaan Tbk.

Penjelasan dari pencatatan laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menyediakan bahan-bahan tambahan:

1. Laporan posisi keuangan atau juga disebut neraca
2. Laporan perubahan ekuitas
3. Laporan laba rugi komprehensif
4. Laporan arus kas.